

SKRIPSI
OPTIMALISASI STRUKTUR VEGETASI AGROFORESTRI KARET
DENGAN APLIKASI SEXI-FS DI DESA MANDIANGIN TIMUR
KAWASAN PENYANGGA KHDTK ULM

NURRAHMITASARI



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**OPTIMALISASI STRUKTUR VEGETASI AGROFORESTRI KARET
DENGAN APLIKASI SEXI-FS DI DESA MANDIANGIN TIMUR
KAWASAN PENYANGGA KHDTK ULM**

Oleh

NURRAHMITASARI

2210611220034

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

Judul Penelitian : **Optimalisasi Struktur Vegetasi Agroforestri Karet dengan Aplikasi SEXI-FS di Desa Mandiangin Timur Kawasan Penyangga KHDTK ULM**

Nama Mahasiswa : **Nurrahmitasari**

NIM : **2210611220034**

Minat Studi : **Silvikultur**

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

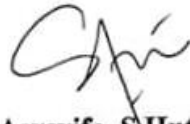
Pada tanggal 20 Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc.
NIP 196601291992031003

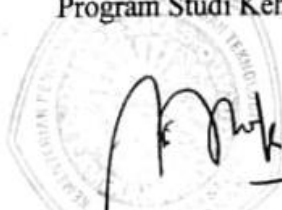
Pembimbing II



Asysyifa, S.Hut., M.P.
NIP 197804122002122003

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang acuan dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila dan kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, September 2026



Nurrahmitasari

ABSTRAK

NURRAHMITASARI. 2026. "Optimalisasi Struktur Vegetasi Agroforestri Karet dengan Aplikasi SexI-FS di Desa Mandiingin Timur Kawasan Penyangga KHDTK ULM. " Pembimbing: Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. dan Asysyifa, S.Hut., M.P.

Kata Kunci: Agroforestri Karet; Optimalisasi; Struktur Vegetasi; SExI-FS; *Light Map*.

Penelitian ini menganalisis struktur vegetasi dan optimalisasi pemanfaatan ruang pada sistem agroforestri karet di Desa Mandiingin Timur kawasan penyangga KHDTK Universitas Lambung Mangkurat menggunakan Indeks Nilai Penting (INP), indeks Shannon–Wiener (H'), dan aplikasi SExI-FS. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* pada lokasi agroforestri karet. Pada lokasi pengamatan 1, karet dominan pada tingkat pohon dengan INP sebesar 268,56% dan nilai H' 0,13–1,52 yang tergolong rendah hingga sedang. Struktur horizontal relatif teratur dan vertikal berada pada strata C, dengan penutupan kanopi 70,25–82,75% dan pengaruh perakaran 87,00–100%. Pemanfaatan ruang relatif optimal, namun masih terdapat ruang yang dapat dimanfaatkan untuk kopi liberika, kopi robusta, dan nanas. Pada lokasi pengamatan 2, karet dominan pada tingkat pohon dengan INP sebesar 271,48% dan nilai H' 0,20–1,94 yang tergolong rendah hingga sedang. Struktur horizontal cenderung tidak merata dan vertikal terdiri atas strata C dan D, dengan penutupan kanopi 45,50–70,50% dan pengaruh perakaran 57,00–93,00%. Pemanfaatan ruang belum sepenuhnya optimal dan dapat ditingkatkan melalui pengaturan komposisi jenis dan jarak tanam serta pemanfaatan ruang untuk kopi liberika, kopi robusta, nanas, dan kelapa dengan mempertimbangkan kondisi cahaya dan ruang perakaran.

ABSTRACT

NURRAHMITASARI. 2026. "Vegetation Structure Optimization in Rubber Agroforestry Using the SExI-FS Application in Mandiangan Timur Village, Buffer Zone of ULM KHDTK". Supervised by Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. and Asysyifa, S.Hut., M.P.

Keywords: Rubber Agroforestry; Optimization; Vegetation Structure; SExI-FS; Light Map.

This study analyzes the vegetation structure and the optimization of space utilization in rubber agroforestry systems in East Mandiangan Village, a buffer zone of the Lambung Mangkurat University KHDTK, utilizing the Important Value Index (IVI), the Shannon–Wiener index (H'), and the SExI-FS application. Data were collected using a purposive sampling method across rubber agroforestry sites. At Observation Site 1, rubber trees dominated the tree layer with an IVI of 268.56% and H' values ranging from 0.13 to 1.52, categorized as low to moderate. The horizontal structure was relatively uniform, and the vertical structure was confined to stratum C, with a canopy cover of 70.25–82.75% and root interaction of 87.00–100%. Space utilization was relatively optimal, though underutilized space remains available for Liberica coffee, Robusta coffee, and pineapple. At Observation Site 2, rubber trees similarly dominated the tree layer with an IVI of 271.48% and H' values between 0.20 and 1.94 (low to moderate). The horizontal structure was uneven, while the vertical structure comprised strata C and D, with a canopy cover of 45.50–70.50% and root interaction of 57.00–93.00%. Space utilization at this site was not fully optimal and could be enhanced by adjusting species composition, spacing, and integrating Liberica coffee, Robusta coffee, pineapple, and coconut, taking into account light availability and root space conditions.

RINGKASAN

NURRAHMITASARI, Optimalisasi Struktur Vegetasi Agroforestri Karet dengan Aplikasi SexI-FS di Desa Mandiangin Timur Kawasan Penyangga KHDTK ULM. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. sebagai dosen pembimbing pertama dan Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P. sebagai dosen pembimbing kedua.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis struktur vegetasi pada sistem agroforestri karet serta menganalisis optimalisasi pemanfaatan ruang tanaman secara horizontal dan vertikal pada sistem agroforestri karet di Desa Mandiangin Timur kawasan penyangga KHDTK ULM. Pengambilan data di lapangan menggunakan metode *purposive sampling* yang dimulai dengan adanya kombinasi tanaman pada lahan agroforestri karet. Pada masing-masing lokasi dibuat 2 jalur dengan 4 plot berukuran 20 m × 20 m, sehingga seluruhnya terdapat 16 plot pengamatan. Pengamatan vegetasi dilakukan menggunakan metode *nested sampling* untuk tingkat semai, pancang, tiang dan pohon. Data yang dikumpulkan meliputi jenis tanaman, diameter, tinggi total pohon dan tinggi batang bebas cabang, tinggi tajuk terlebar, tebal tajuk, lebar tajuk, serta posisi spasial pohon (x, y). Analisis struktur vegetasi dilakukan menggunakan Indeks Nilai Penting (INP) dan Indeks Keanekaragaman Jenis Shannon-Wiener (H'), sedangkan analisis pola pemanfaatan ruang dilakukan menggunakan aplikasi SExI-FS melalui visualisasi struktur horizontal dan vertikal, *Light Map*, dan *Root Map*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lokasi pengamatan 1, tanaman karet menjadi jenis yang paling dominan pada tingkat pohon dengan INP sebesar 268,56%, dominansi berikutnya terdapat pada pinang dengan INP sebesar 108,90% pada tingkat tiang. Nilai H' berkisar antara 0,13–1,52 dan termasuk kategori rendah hingga sedang, dengan keanekaragaman tertinggi pada tingkat tiang dan terendah pada tingkat pohon. Struktur horizontal menunjukkan tanaman karet tersusun relatif teratur, sedangkan ruang antarbarisan dimanfaatkan oleh berbagai tanaman penyerta seperti kopi, pinang, jengkol, dan tanaman buah. Struktur vertikal pada seluruh plot berada pada strata C dengan kisaran tinggi 4–20 m, sehingga belum membentuk stratifikasi tajuk yang kompleks.

Hasil *Light Map* pada lokasi pengamatan 1 menunjukkan penutupan kanopi berkisar 70,25–82,75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar permukaan lahan berada di bawah pengaruh tajuk. *Root Map* menunjukkan pengaruh sistem perakaran berkisar 87,00–100%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar ruang bawah permukaan telah dimanfaatkan oleh vegetasi. Pemanfaatan ruang pada lokasi pengamatan 1 tergolong relatif optimal, tetapi masih terdapat ruang tumbuh yang dapat dimanfaatkan secara terbatas. Optimalisasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan komposisi jenis dan jarak tanam terhadap kondisi cahaya dan ruang perakaran, terutama melalui pemanfaatan ruang yang tersedia untuk jenis seperti kopi liberika, kopi robusta, dan nanas dengan tetap memperhatikan potensi persaingan antartanaman.

Pada lokasi pengamatan 2, karet menjadi jenis yang dominan dengan INP tertinggi sebesar 271,48% pada tingkat pohon. Nilai H' berkisar antara 0,20–1,94 dan termasuk kategori rendah hingga sedang, dengan nilai tertinggi pada tingkat pancang dan terendah pada tingkat pohon. Struktur horizontal menunjukkan persebaran vegetasi dan susunan tanaman karet yang cenderung tidak merata, sementara ruang di antara tanaman utama dimanfaatkan oleh berbagai tanaman penyerta. Struktur vertikal terdiri atas strata C dan D, dengan strata D ditempati oleh pisang. Adanya dua strata menunjukkan pemanfaatan ruang vertikal yang lebih beragam, meskipun persebaran vegetasi secara horizontal belum merata.

Hasil *Light Map* pada lokasi pengamatan 2 menunjukkan penutupan kanopi berkisar 45,50–70,50%, sedangkan *Root Map* menunjukkan pengaruh sistem perakaran berkisar 57,00–93,00%. Beberapa bagian masih memiliki ruang terbuka yang memungkinkan cahaya mencapai lantai hutan serta area dengan pengaruh akar yang relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan ruang tumbuh pada lokasi pengamatan 2 masih belum sepenuhnya optimal. Optimalisasi dapat dilakukan melalui pengaturan komposisi jenis dan jarak tanam berdasarkan kondisi cahaya dan ruang perakaran. Ruang yang masih tersedia dapat dimanfaatkan dengan penanaman kopi liberika, kopi robusta, nanas, dan kelapa, dengan tetap mempertimbangkan kondisi vegetasi yang telah ada untuk mengurangi persaingan antartanaman dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan ruang tumbuh.

RIWAYAT HIDUP

NURRAHMITASARI, lahir di Martapura pada 27 Juni 2004, penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Ayah penulis bernama Sayuti dan Ibu bernama Noor Liana serta kakak penulis Muhammad Isa Anshari dan adik penulis Noor Hidayah. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari PAUD Amanah di Martapura, Kabupaten Banjar selama satu tahun, dari tahun 2009 hingga 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan dasar di MIN 14 Banjar dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di MTsN 6 Banjar dari tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Martapura pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun ajaran 2022/2023, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata-1 (S1) di Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui jalur SBMPTN/ SNBT.

Penulis melaksanakan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB) pada tahun 2022 dan masuk dalam minat Silvikultur pada semester 5. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2024 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin, kemudian penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2025. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) di Persemaian Liang Anggang, BPDAS Barito. Selama menempuh pendidikan penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan, antara lain sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Universitas Lambung Mangkurat.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis telah melaksanakan penelitian yang kemudian disusun dalam skripsi dengan judul "Optimalisasi Struktur Vegetasi Agroforestri Karet dengan Aplikasi SexI-FS di Desa Mandiangin Timur Kawasan Penyangga KHDTK ULM" dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul "**Optimalisasi Struktur Vegetasi Agroforestri Karet dengan Aplikasi SEI-FS di Desa Mandiangin Timur Kawasan Penyangga KHDTK ULM**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.sc., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Asyasyifa, S.Hut., M.P., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi penulis.
2. Ibu Dr. Ir. Mufidah Asyari, M.P., selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si., selaku dosen penguji II, yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
3. Ibu Ir. Noor Mirad Sari, M.P., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Pemilik lahan agroforestri di Desa Mandiangin Timur yang telah memberikan izin dan membantu selama pelaksanaan penelitian.
6. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi, serta selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam mendukung penulis menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.
7. Teman-teman penulis di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

8. Diri penulis sendiri yang telah berusaha dalam menyelesaikan setiap proses selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kebaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kehutanan.

Banjarbaru, September 2026

Nurrahmitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Agroforestri	4
B. Optimalisasi Struktur Vegetasi	11
C. Struktur Vegetasi	16
D. Aplikasi SexI-FS	19
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Letak dan Luas Wilayah.....	24
B. Topografi.....	25
C. Iklim dan Curah Hujan.....	25
IV. METODE PENELITIAN	26

A. Waktu dan Tempat.....	26
B. Objek Penelitian dan Alat Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian.....	28
D. Analisis Data	32
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Struktur Vegetasi Agroforestri Karet.....	35
B. Pola Pemanfaatan Ruang Tanaman pada Sistem Agroforestri Karet ..	54
VI. PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis tanaman di lokasi pengamatan 1	36
2. Indeks keanekaragaman jenis (H') pada lokasi pengamatan 1.....	45
3. Jenis tanaman di lokasi pengamatan 2	46
4. Indeks keanekaragaman jenis (H') pada lokasi pengamatan 2.....	53
5. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 1 jalur 1 lokasi pengamatan 1	56
6. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 2 jalur 1 lokasi pengamatan 1	59
7. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 3 jalur 1 lokasi pengamatan 1	62
8. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 4 jalur 1 lokasi pengamatan 1	65
9. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 1 jalur 2 lokasi pengamatan 1	68
10. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 2 jalur 2 lokasi pengamatan 1	71
11. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 3 jalur 2 lokasi pengamatan 1	74
12. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 4 jalur 2 lokasi pengamatan 1	77
13. enis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 1 jalur 1 lokasi pengamatan 2	80
14. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 2 jalur 1 lokasi pengamatan 2	83
15. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 3 jalur 1 lokasi pengamatan 2	86
16. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 4 jalur 1 lokasi pengamatan 2	89
17. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 1 jalur 2 lokasi pengamatan 2	92

18. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 2 jalur 2 lokasi pengamatan 2	95
19. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 3 jalur 2 lokasi pengamatan 2	98
20. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk di plot 4 jalur 2 lokasi pengamatan 2	101

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta lokasi penelitian	26
2. Petak pengambilan sampel.....	29
3. Indeks nilai penting tingkat semai lokasi pengamatan 1.....	38
4. Indeks nilai penting tingkat pancang lokasi pengamatan 1.....	39
5. Indeks nilai penting tingkat tiang lokasi pengamatan 1	41
6. Indeks nilai penting tingkat pohon lokasi pengamatan 1	43
7. Indeks nilai penting tingkat semai lokasi pengamatan 2.....	48
8. Indeks nilai penting tingkat pancang lokasi pengamatan 2.....	49
9. Indeks nilai penting tingkat tiang lokasi pengamatan 2.....	51
10. Indeks nilai penting tingkat pohon lokasi pengamatan 2.....	52
11. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 1 jalur 1 lokasi pengamatan 1.....	55
12. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> plot 1 jalur 1 lokasi pengamatan 1.....	56
13. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 2 jalur 1 lokasi pengamatan 1.....	58
14. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 2 jalur 1 lokasi pengamatan 1.	59
15. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 3 jalur 1 lokasi pengamatan 1.....	61
16. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 3 jalur 1 lokasi pengamatan 1	62
17. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 4 jalur 1 lokasi pengamatan 1.....	64
18. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 4 jalur 1 lokasi pengamatan 1.	65
19. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 1 jalur 2 lokasi pengamatan 1.....	67
20. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 1 jalur 2 lokasi pengamatan 1	68

21. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 2 jalur 2 lokasi pengamatan 1.....	70
22. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 2 jalur 2 lokasi pengamatan 1	71
23. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 3 jalur 2 lokasi pengamatan 1	73
24. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 3 jalur 2 lokasi pengamatan 1.	74
25. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 4 jalur 2 lokasi pengamatan 1.....	76
26. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 4 jalur 2 lokasi pengamatan 1	77
27. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 1 jalur 1 lokasi pengamatan 2.....	79
28. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 1 jalur 1 lokasi pengamatan 2	80
29. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 2 jalur 1 lokasi pengamatan 2.....	82
30. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 2 jalur 1 lokasi pengamatan 2	83
31. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 3 jalur 1 lokasi pengamatan 2.....	85
32. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 3 jalur 1 lokasi pengamatan 2	86
33. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 4 jalur 1 lokasi pengamatan 2.....	88
34. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 4 jalur 1 lokasi pengamatan 2.	89
35. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 1 jalur 2 lokasi pengamatan 2.....	91
36. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 1 jalur 2 lokasi pengamatan 2	92
37. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 2 jalur 2 lokasi pengamatan 2	94
38. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 2 jalur 2 lokasi pengamatan 2.	95
39. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 3 jalur 2 lokasi pengamatan 2.....	97
40. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 3 jalur 2 lokasi pengamatan 2.	98

41. Struktur horizontal dan vertikal pada plot 4 jalur 2 lokasi pengamatan 2	100
42. <i>Light map</i> dan <i>root map</i> pada plot 4 jalur 2 lokasi pengamatan 2	101

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman tingkat semai pada lokasi pengamatan 1	111
2. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman tingkat pancang pada lokasi pengamatan 1	112
3. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman tingkat tiang pada lokasi pengamatan 1	113
4. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman tingkat pohon pada lokasi pengamatan 1	114
5. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman tingkat semai pada lokasi pengamatan 2	115
6. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman tingkat pancang pada lokasi pengamatan 2	116
7. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman tingkat tiang pada lokasi pengamatan 2	117
8. Tabel analisis vegetasi dan keanekaragaman tingkat pohon pada lokasi pengamatan 2	118
9. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 1 jalur 1 lokasi pengamatan 1	119
10. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 2 jalur 1 lokasi pengamatan 1	121
11. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 3 jalur 1 lokasi pengamatan 1	123
12. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 4 jalur 1 lokasi pengamatan 1	125
13. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 1 jalur 2 lokasi pengamatan 1	127
14. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 2 jalur 2 lokasi pengamatan 1	129
15. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 3 jalur 2 lokasi pengamatan 1	131

16. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 4 jalur 2 lokasi pengamatan 1	133
17. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 1 jalur 1 lokasi pengamatan 2	135
18. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 2 jalur 1 lokasi pengamatan 2	137
19. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 3 jalur 1 lokasi pengamatan 2	138
20. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 4 jalur 1 lokasi pengamatan 2	139
21. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 1 jalur 2 lokasi pengamatan 2	140
22. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 2 jalur 2 lokasi pengamatan 2	141
23. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 3 jalur 2 lokasi pengamatan 2	142
24. Tabel struktur tegakan untuk program SExI-FS plot 4 jalur 2 lokasi pengamatan 2	143
25. Pengambilan data vegetasi pada lokasi penelitian	144

